

OPTIMALISASI PERAN MEDIA SOSIAL DALAM DISEMINASI INFORMASI KETENAGAKERJAAN OLEH DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI PROVINSI JAWA TIMUR

Kopfa Zada Azaria¹, Supri Hartono²

^{1,2}Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

kopfazada1@gmail.com , suprihartono@untag-sby.ac.id

ABSTRAK

Pemanfaatan media sosial oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Timur menjadi strategi penting dalam memperluas jangkauan informasi ketenagakerjaan kepada masyarakat. Kegiatan magang ini bertujuan untuk mengoptimalkan peran media sosial sebagai sarana diseminasi informasi publik di bidang ketenagakerjaan. Metode pelaksanaan dilakukan melalui observasi langsung, pendampingan teknis, serta pembuatan konten digital informatif pada platform Instagram, TikTok, YouTube, dan situs web resmi instansi. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan efektivitas komunikasi publik melalui pengelolaan media sosial yang lebih terarah dan interaktif. Mahasiswa turut berperan dalam pembuatan akun khusus bidang transmigrasi, dokumentasi kegiatan Career Day 2025, serta pelaksanaan shooting siaran informasi ketenagakerjaan di JTV. Optimalisasi strategi komunikasi digital ini memperkuat hubungan antara instansi dan masyarakat melalui pola komunikasi dua arah yang partisipatif. Kesimpulannya, penggunaan media sosial secara profesional mampu meningkatkan transparansi informasi, kepercayaan publik, dan partisipasi masyarakat dalam program ketenagakerjaan daerah.

Kata kunci : Media sosial, Komunikasi publik, Magang

ABSTRACT

The utilization of social media by the Manpower and Transmigration Office of East Java Province serves as a strategic approach to broaden public access to employment information. This internship aims to optimize the role of social media as a tool for disseminating public information in the employment sector. The method involved direct observation, technical assistance, and the creation of informative digital content on Instagram, TikTok, YouTube, and the official website. The results indicate an improvement in public communication effectiveness through more structured and interactive social media management. Interns contributed to establishing a dedicated transmigration account, documenting the 2025 Career Day event, and assisting in the JTV employment broadcast. This digital communication strategy fosters a participatory two-way interaction between the agency and the public. In conclusion, professional use of social media enhances information transparency, public trust, and community engagement in regional employment programs.

Keywords : Social Media, Public Communication, Internship

PENDAHULUAN

Pemanfaatan media sosial oleh instansi pemerintah daerah seperti Disnakertrans Jatim menjadi langkah strategis untuk memperkuat fungsi komunikasi publik dan memperluas jangkauan informasi mengenai program pelatihan, bursa kerja, dan kebijakan ketenagakerjaan. Penelitian yang dilakukan oleh Hasan dan Damayanti (2023) menunjukkan bahwa penggunaan Instagram sebagai media penyebaran informasi oleh Dinas Ketenagakerjaan Kota Bandung terbukti meningkatkan interaksi publik serta efektivitas penyampaian informasi lowongan kerja dan pelatihan (Hasan & Damayanti, 2023). Hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa dengan strategi komunikasi yang tepat, media sosial dapat menjadi sarana utama dalam menjembatani kebutuhan informasi tenaga kerja antara pemerintah dan masyarakat.

Namun, di sisi lain, optimalisasi peran media sosial dalam konteks lembaga publik belum sepenuhnya tercapai. Banyak akun media sosial instansi pemerintah yang masih bersifat pasif, belum memiliki manajemen konten yang konsisten, dan kurang melakukan interaksi dengan audiens secara berkelanjutan. Dalam beberapa kasus, konten yang diunggah belum menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat pengguna media sosial, baik dari segi visual, bahasa, maupun relevansi topik (Ernungtyas, 2024). Akibatnya, penyebaran informasi ketenagakerjaan melalui media sosial sering kali tidak maksimal dan tidak berdampak langsung terhadap peningkatan partisipasi masyarakat dalam program pemerintah.

Fenomena tersebut menunjukkan adanya urgensi untuk mengembangkan strategi komunikasi digital yang lebih sistematis dan berbasis kebutuhan masyarakat dalam penyebaran informasi ketenagakerjaan di tingkat daerah. Disnakertrans Jatim sebagai lembaga yang berperan penting dalam mengelola data dan informasi ketenagakerjaan memerlukan inovasi dalam tata kelola media sosial agar mampu menjalankan fungsi diseminasi secara optimal. Langkah ini bukan hanya berkaitan dengan aspek teknis pengelolaan media sosial, tetapi juga menyangkut peningkatan kapasitas sumber daya manusia, perencanaan konten yang relevan, serta sinergi antara kebijakan dan praktik komunikasi publik yang berorientasi pada pelayanan masyarakat.

Sebagai mahasiswa program studi administrasi publik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, penulis melaksanakan magang di Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Provinsi Jawa Timur untuk mendapatkan pengalaman serta dapat mengetahui kondisi riil pada implementasi kebijakan serta pelayanan publik di instansi pemerintahan. Fokus magang pengelolaan sosial media memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk mengetahui tingkat kemampuan mahasiswa dalam proses pengelolaan sosial media sekaligus memberikan peran aktif sebagai mahasiswa terhadap instansi.

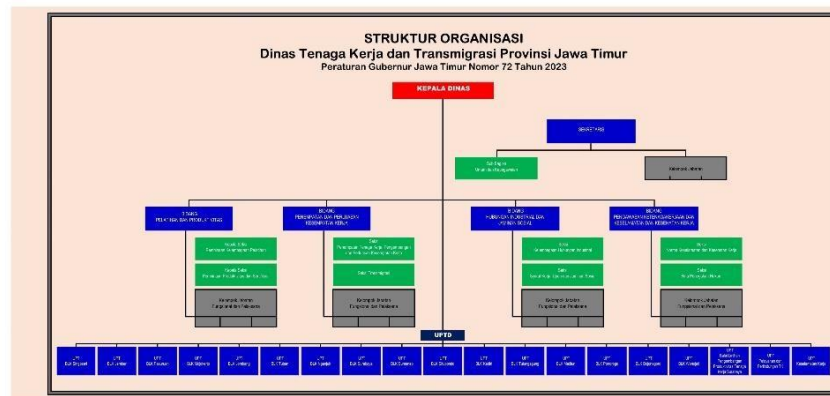
Melalui kegiatan ini, penulis memperoleh pemahaman serta pengalaman langsung mengenai penggunaan sosial media pada instansi dan prosedural penggunaan sosial media yang menjadi dasar penulisan artikel ini. Kegiatan magang ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap keberlanjutan program instansi dan menghubungkan teori administrasi publik yang berorientasi pada masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan magang dimulai per tanggal 14 Juli 2025, dimana mahasiswa ditempatkan pada Seksi Transmigrasi. Pada minggu pertama bertugas di seksi transmigrasi, mahasiswa diberi kelonggaran untuk beradaptasi dengan suasana kerja dan lingkungan dinas. Di seksi transmigrasi mahasiswa menerima beberapa tugas seperti meminta nomor surat di bagian TU dengan didampingi oleh staf seksi transmigrasi, dan mengelola akun sosial media khusus untuk seksi transmigrasi sesuai keinginan dari staf.

Kegiatan magang ini berlangsung selama 40 hari kerja, yang dilaksanakan pada 14 Juli 2025 sampai 5 September 2025. Dengan jam kerja pada pukul 08.00 – 16.00 (senin-kamis) dan 07.00-15.00 (Jumat). Kegiatan magang memiliki luaran berupa artikel pengabdian, laporan magang, dan video kegiatan magang. Metode pelaksanaan dilakukan secara langsung terjun ke lapangan guna menambah wawasan dan berorientasi terhadap lingkungan kerja instansi pemerintahan.

HASIL dan PEMBAHASAN



Gambar 1 Struktur Organisasi Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Timur

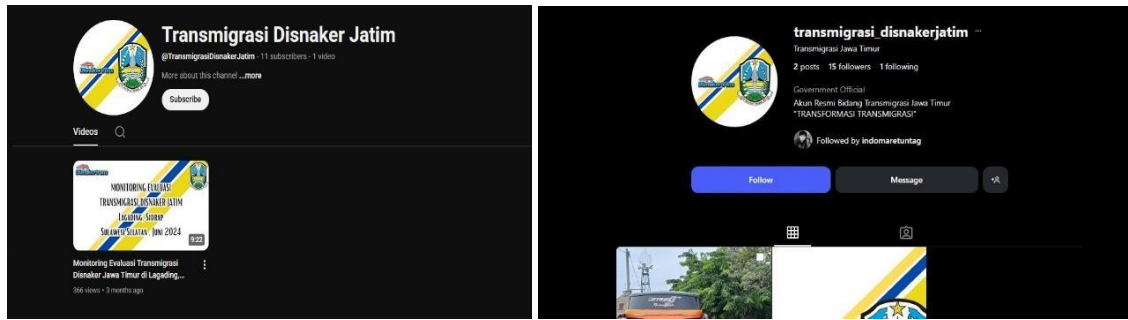
Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilaksanakan secara terstruktur melalui pembagian tugas yang proporsional dan terkoordinasi antar anggota tim. Koordinator kegiatan bertanggung jawab atas pengaturan keseluruhan program, mulai dari perencanaan, koordinasi dengan pihak Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Timur, hingga pengawasan pelaksanaan kegiatan. Tim media sosial berperan dalam merancang strategi komunikasi publik, menyusun kalender editorial, serta membuat contoh konten informatif dan edukatif yang sesuai dengan karakter audiens. Tim pelatihan dan pendampingan memberikan bimbingan teknis terkait manajemen akun, penyusunan pesan publik, serta pengelolaan interaksi secara profesional, sementara tim dokumentasi bertugas mengabadikan seluruh proses kegiatan untuk keperluan publikasi dan pelaporan.

Diluar struktur organisasi, mahasiswa memiliki hobi dan kemampuan yang cukup untuk berperan terhadap pengelolaan konten dan ide dalam pembuatan konten. Mahasiswa memaksimalkan kemampuan editing dan pengetahuan tentang sosial media melalui tugas dan tim yang dispesialisasikan untuk penyebaran informasi secara daring. Pembagian tugas mahasiswa diarahkan oleh tim sosial instansi dan didampingi oleh staff dokumentasi instansi. Oleh karena itu, mahasiswa diberikan tugas yang berkaitan dengan dokumentasi, editing, dan desain media sosial selama pelaksanaan magang.

Selama pelaksanaan magang, mahasiswa ditugaskan pada 2 bidang, yaitu bidang transmigrasi dan bidang penempatan dan perluasan penempatan kerja. Dalam 2 bidang tersebut mahasiswa berurusan dengan tugas sosial media, bidang transmigrasi membutuhkan akun sosial media pada platform tiktok, Instagram dan channel youtube. Mahasiswa mulai menjalankan tugas dengan membuat akun, serta dokumentasi, editing video, hingga publikasi konten yang diinginkan sesuai arahan staff transmigrasi. Hal ini dilakukan guna memberi fokus utama untuk bidang transmigrasi dalam memberikan informasi khusus transmigrasi.

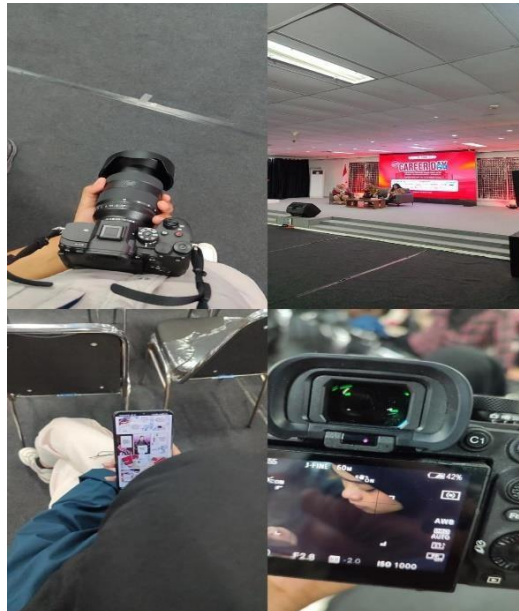
Di bidang penempatan dan perluasan kesempatan kerja, mahasiswa ditugaskan sebagai tim dokumentasi ketika mengikuti event instansi seperti Career Day 2025. Tugas dimulai dengan memotret foto, merekam video dan editing video. Karena akun sosial media instansi disnakertrans jatim sudah dikelola dengan sangat baik, tugas mahasiswa hanya memberi ide, membuat konten baru, dan merapikan beberapa bentuk publikasi akun sosial median instansi. Keterlibatan mahasiswa dalam peran sosial media pada instansi dapat dilihat dari beberapa kegiatan berikut :

1. Pembuatan akun sosial media khusus bidang transmigrasi. Kegiatan ini dimulai dari adanya keinginan staff untuk memiliki konten dan akun sosial media khusus guna pembahasan dan isi konten yang berfokus pada bidang transmigrasi. Kegiatan transmigrasi oleh staff didokumentasikan dan dialihkan ke mahasiswa untuk editing dan publikasi.



Gambar 2 Akun sosial media khusus bidangn transmigrasi

2. Berperan aktif sebagai tim dokumentasi di event Career Day 2025 di Univeritas Telkom Surabaya. Peran mahasiswa sebagai tim dokumentasi berfokus pada pemotretan dan perekaman kebutuhan konten. Hal yang direkam atau dipotret antara lain Adalah audiens, pembicara, kontak komunikasi penyedia kowongan pekerjaan dan partisipan, serta sesi tanya jawab audiens dan pemateri. Konten berisi rekapitulasi acara, kesan dan pesan audiens terhadap acara, serta hal hal yang dirasakan mitra instansi setelah mengikuti kegiatan Career Day 2025.



Gambar 3 Partisipasi mahasiswa sebagai tim dokumentasi di event Career Day 2025

3. Membantu kegiatan shooting penyiaran informasi ketenagakerjaan di saluran televisi JTV. Mahasiswa berpartisipasi melalui menulis naskah teks, serta pengoptimalan angle saat shooting. Penyiaran ini dilakukan sebagai bentuk optimalisasi peran media sosial dalam penyampaian informasi ketenagakerjaan, dimana orang orang yang tidak biasa menggunakan media sosial seperti Instagram, youtube, maupun tiktok dapat melihat di televisi maupun website resmi penyiar. Dalam perekaman tersebut dapat dilihat 2 staf dari instansi memberikan informasi yang akurat terkait ketenagakerjaan, pengulangan perekaman terjadi karena beberapa kesalahan teknis seperti posisi badan yang terlalu kesamping, salah pengucapan saat penyiaran. Oleh karena itu mahasiswa membantu mengarahkan naskah dan angle yang tepat guna keberhasilan proses penyiaran.



Gambar 4 Proses shooting informasi ketenagakerjaan JTV

Diluar berjalannya seluruh kegiatan tentang peran media sosial terhadap instansi, mahasiswa merasakan beberapa tantangan yang menghambat peran media sosial, seperti kurangnya sumber daya manusia yang memiliki spesialisasi terkait dokumentasi dan editing. Langkah pengoptimalan penyampaian informasi ketenagakerjaan sudah sangat bagus dimana penyediaan website Disnakertrans Jatim yang sudah memiliki opsi penyediaan lowongan pekerjaan, hal ini sangat membantu masyarakat yang kurang aktif dalam platform intagram, youtube, dan tiktok, karena website dikategorikan sebagai platform elektronik yang bersifat universal dan umum bagi seluruh rentang usia.

Media sosial telah mengubah pola komunikasi antara pemerintah dan masyarakat. Menurut Dwiyanto (2008), reformasi birokrasi publik menuntut adanya pola komunikasi yang partisipatif agar kebijakan dan pelayanan publik dapat tersampaikan dengan efektif. Dalam konteks Disnakertrans Jatim, kehadiran media sosial seperti Instagram, Facebook, dan X (Twitter) menjadi sarana strategis dalam memperkuat komunikasi publik di bidang ketenagakerjaan.

Optimalisasi media sosial mempercepat penyebaran informasi lowongan kerja, pelatihan tenaga kerja, dan kebijakan ketenagakerjaan, sekaligus memungkinkan masyarakat memberikan umpan balik langsung. Hal ini sejalan dengan model komunikasi dua arah simetris yang dikemukakan oleh Grunig dan Hunt (1984), di mana keberhasilan komunikasi publik ditentukan oleh sejauh mana lembaga mampu menciptakan dialog yang setara dengan audiens. Disnakertrans Jatim telah mulai mempraktikkan prinsip ini dengan memberikan ruang bagi masyarakat untuk bertanya dan memberikan masukan secara terbuka melalui kolom komentar dan pesan langsung (direct message).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan magang mahasiswa di Dinas Tenaga Kerja Dan Transigrasi Provinsi Jawa Timur menegaskan bahwa keberhasilan komunikasi publik pemerintah bergantung pada efektivitas pengelolaan media sosial sebagai saluran utama penyampaian informasi kepada masyarakat. Melalui pelatihan teknis, pendampingan, dan penerapan strategi komunikasi digital yang terencana, kegiatan ini berhasil meningkatkan kemampuan aparatur dalam menyusun konten yang informatif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan audiens. Dengan demikian, kegiatan ini membuktikan bahwa penerapan model komunikasi dua arah menjadi kunci dalam membangun kepercayaan publik, meningkatkan transparansi informasi, dan memperluas akses masyarakat terhadap layanan ketenagakerjaan secara lebih adaptif di era digital. Saran mahasiswa terhadap langkah selanjutnya dalam menerapkan optimalisasi yaitu dengan menambah atau mengadakan pelatihan rutin sumber daya manusia terkait pemanfaatan media sosial dalam mencapai keberhasilan penyampaian informasi.

DAFTAR PUSTAKA

Dwiyanto, A. (2008). Reformasi birokrasi publik di Indonesia. Gadjah Mada University Press. Grunig, J. E., & Hunt, T. (1984). Managing public relations. Holt, Rinehart and Winston.

Hasan, D. A. Z., & Damayanti, T. (2023). Strategi pengelolaan media sosial Instagram pada Dinas Ketenagakerjaan Kota Bandung. *Jurnal Komunikasi dan Informasi Publik*, 5(2), 101–115.

Ernungtyas, N. F. (2024). Exploring the utilization of Indonesian government social media as an information source. *Jurnal Ilmu Komunikasi Indonesia*, 9(1), 45–58.

<https://disnakertrans.jatimprov.go.id>